Volume 3 Nomor 1 (2025), Hal. 22-28
JURNAL FLOBAMORATA MENGABDI
ISSN: 2988-3911 (Online)
Journal Homepage: https://e-journal.unmuhkupang.ac.id/index.php/jfm

PROGRAM KAMPUS BERDAMPAK: KOLABORASI KAMPUS DAN SEKOLAH DALAM PENINGKATAN LITERASI, NUMERASI, DAN KETERAMPILAN SISWA MELALUI EKSTRAKURIKULER PRAMUKA OLEH MAHASISWA PGSD

Maria C. Sanbein[1)], Maria K. Seran[2)], Stefania M. Luya[3)], Maria O. Fahik[4)], Yolenta A. Bria[5)], Evaritha F. Amfotis[6)], Ummu Fajariyah Akbari[7)], Dian Meilani[8)], Nurlailah[9)], Felitciani Dwi Junitha Sanga Tolan[10)],Julhidayat Muhsam[11)]

[1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11)]Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Kupang, Indonesia
✉ummuakbari@gmail.com, djfelychia@gmail.com, dianmeilani99@gmail.com, abimnurlailah@gmail.com , julhidayat.1.muhsam@gmail.com

Article History

Submitted : 05 Mei 2025

Accepted : 21 Mei 2025

Published : 31 Mei 2025

Kata Kunci:
Kampus Berdampak, Literasi dan Numerasi, Ekstrakurikuler Pramuka

Keywords:
Impactful Campus Literacy and Numeracy, Scout Extracurricular Activities

Abstrak: Program Kampus Berdampak merupakan bagian dari implementasi KKN Tematik Universitas Muhammadiyah Kupang tahun 2024 yang dilaksanakan di UPTD SD Negeri Tuak Daun Merah. Tujuan utama dari program ini adalah meningkatkan kemampuan literasi dasar pada siswa kelas rendah, mengembangkan keterampilan melalui kegiatan ekstrakurikuler Pramuka pada siswa kelas tinggi, serta menciptakan sinergi kegiatan berdampingan sebagai bentuk dukungan terhadap penguatan ekonomi kreatif sekolah. Pelaksanaan program berlangsung selama 75 hari, dengan fokus utama pada kegiatan literasi dan numerasi untuk kelas rendah serta penguatan karakter dan keterampilan melalui Pramuka bagi kelas tinggi.Kolaborasi antara kampus dan sekolah menjadi faktor kunci keberhasilan program, terlihat dari tingginya partisipasi guru dan antusiasme siswa dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan. Mahasiswa PGSD sebagai pelaksana program juga berperan aktif dalam merancang dan menerapkan strategi pembelajaran yang adaptif sesuai kebutuhan siswa. Meskipun demikian, beberapa kendala ditemukan, seperti kurangnya partisipasi aktif dari sebagian siswa dan keterbatasan pengalaman mahasiswa dalam mengelola dinamika kelas. Namun secara umum, program ini memberikan kontribusi positif dalam mengembangkan potensi siswa dan memperkuat hubungan kemitraan antara perguruan tinggi dan sekolah dasar.

Abstract: *The Kampus Berdampak (Impactful Campus) Program is part of the Thematic Community Service Program (KKN Tematik) implemented by Universitas Muhammadiyah Kupang in 2024, conducted at UPTD SD Negeri Tuak Daun Merah. The main objectives of this program are to improve basic literacy skills among lower-grade students, enhance students' abilities through scout (Pramuka) extracurricular activities for upper-grade students, and foster collaborative activities as a form of support for the school's creative economy development. The program was carried out over a period of 75 days, with a primary focus on literacy and numeracy activities for lower grades and character and skills development through scouting for upper grades.Collaboration between the university and the school played a key role in the program's success, as evidenced by the high level of teacher participation and student enthusiasm throughout the activities. PGSD students (Elementary School Teacher Education) served as the main facilitators, actively designing and implementing adaptive learning strategies tailored to students' needs. Despite its overall success, the program faced several challenges, including limited student engagement and the students' classroom management inexperience. Nevertheless, the program has made a positive contribution to developing students' potential and strengthening partnerships between higher education institutions and elementary schools.*

*This is an open access article under the **CC-BY–SA** license*

A. PENDAHULUAN

Mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa dituntut untuk mampu meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) melalui peningkatan intelektualitas, keterampilan, dan pengabdian kepada masyarakat. Ketiga aspek tersebut menjadi bagian penting dalam membentuk mahasiswa sebagai individu yang tanggap terhadap tantangan zaman, serta mampu menjawab persoalan yang berkembang dalam kehidupan sosial masyarakat (Putra et al., 2020). Salah satu upaya konkret dalam mewujudkan hal tersebut adalah melalui keterlibatan mahasiswa dalam program pengabdian kepada masyarakat yang terstruktur, terencana, dan aplikatif. Program Kuliah Kerja Nyata Pendidikan (KKNdik) merupakan wujud nyata dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam aspek pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini memberikan ruang kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh di bangku perkuliahan melalui aktivitas kolaboratif bersama masyarakat dan institusi pendidikan. Dalam konteks ini, mahasiswa tidak hanya berperan sebagai fasilitator pembelajaran, tetapi juga sebagai agen perubahan yang turut mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional (Suryani & Rahmat, 2021).

SD Negeri Tuak Daun Merah merupakan salah satu sekolah dasar negeri yang terletak di Kelurahan Tuak Daun Merah, Kecamatan Oebobo, Kota Kupang, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Keberadaan sekolah ini tidak lepas dari aspirasi masyarakat lokal yang muncul akibat kondisi geografis dan keselamatan anak-anak yang sebelumnya harus menempuh pendidikan di sekolah-sekolah sekitar seperti SDI Kayu Putih, SD GMIT Oebufu, SD Inpres Oesapa Kecil 1, dan SDN Inpres Oesapa Kecil 2. Jalur yang harus ditempuh cukup berisiko karena melibatkan penyebrangan jalan raya yang padat kendaraan, sehingga sering terjadi kecelakaan lalu lintas yang melibatkan anak sekolah.

Melalui forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Kelurahan TDM tahun 2008, masyarakat mengusulkan pembangunan sekolah dasar di wilayah tersebut kepada Pemerintah Kota Kupang. Usulan ini ditindaklanjuti pada tahun 2009, dengan dimulainya proses pembelajaran secara darurat oleh Bapak Yakob Kartiba—seorang guru dari SD Inpres Kayu Putih—yang mengajar 31 siswa di emperan Kantor Kelurahan TDM. Setelah proses pembebasan lahan oleh warga bernama Herman Thema, pembangunan gedung sekolah secara permanen dilaksanakan pada tahun 2010, dan mulai difungsikan pada Juli 2011. Sejak saat itu, SD Negeri Tuak Daun Merah menjadi pusat layanan pendidikan dasar yang strategis bagi anak-anak di Kelurahan TDM dan sekitarnya. Dalam perjalanannya, sekolah ini terus berkembang dan menghadapi tantangan dalam peningkatan mutu pendidikan dasar, khususnya dalam aspek kemampuan literasi siswa kelas rendah dan pengembangan keterampilan siswa kelas tinggi. Literasi dasar, terutama membaca, merupakan fondasi utama dalam proses belajar siswa di jenjang awal, sedangkan keterampilan abad ke-21 seperti kolaborasi, kepemimpinan, dan karakter dapat dikembangkan melalui kegiatan ekstrakurikuler seperti Pramuka (Zulela et al., 2020; Kemdikbud, 2020).

Program Kampus Berdampak melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata Pendidikan (KKNdik) oleh mahasiswa PGSD Universitas Muhammadiyah Kupang hadir sebagai salah satu bentuk penguatan mutu pendidikan melalui kolaborasi antara kampus dan sekolah. Tujuan program ini yaitu: (1)meningkatkan kemampuan membaca pada siswa kelas rendah melalui pendekatan literasi kontekstual, dan (2) meningkatkan keterampilan serta karakter siswa kelas tinggi melalui kegiatan ekstrakurikuler Pramuka yang terstruktur dan bernilai edukatif.

Kegiatan ini sejalan dengan kebijakan Merdeka Belajar yang menekankan pentingnya penguatan kompetensi dasar dan pendidikan karakter, serta keterlibatan aktif perguruan tinggi dalam pengembangan masyarakat (Kemdikbud, 2020; Nugroho et al., 2022). Melalui kolaborasi ini, diharapkan proses pembelajaran menjadi lebih relevan, adaptif, dan mampu menjawab tantangan lokal maupun global dalam pendidikan dasar.

B. METODE PELAKSANAAN

1. Pelaksanaan Kegiatan Literasi dan Numerasi

Kegiatan literasi dan numerasi dilaksanakan pada tanggal 07-31,Agustus 2024, berlokasi di SD Negeri Tuak Daun Merah. Kegiatan bimbingan literasi dan numerasi ini bertujuan untuk : (a) meningkatkan kemampuan dasar literasi dan numerasi peserta didik, khususnya kelas rendah, (b) mampu mengaplikasikan kemampuan literasi dan numerasi kapasitas dan kapabilitas diri, dan (c) ,eningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengembangkan potensi dan sumber daya yang dimiliki. Kegiatan ini dilaksanakan 20 menit setelah jam pelajaran berakhir, untuk peserta didik yang kemampuan literasi dan numerasnya masih rendah. Dengan terlaksananya kegiatan ini dapat membantu peserta didik untuk meningkatkan kemampuan membaca, menulis, dan berhitung.

2. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler(Pramuka)

Kegiatan ekstrakurikuler (Pramuka) dilaksanakan setiap hari jumat pada minggu genap dalam bulan yang berlokasi di SD Negeri Tuak Daun Merah. Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan keterampilan sosial dan kepemimpinan, menanamkan nilai-nilai seperti tanggung jawab, kerja sama, dan pengabdian kepada masyarakat, membentuk karakter seperti kedisiplinan, kesopanan, dan patuh pada aturan.

Hari/ tanggal pengamatan	Kegiatan pengamatan
Jumat, 02/08/2024	1. Penyerahan mahasiswa KKN dan PLP2
	2. Pengamatan kultur sekolah
Senin, 05/08/2024	3. Observasi Kelas
Selasa,06/08/2024	4. Pembagian mahasiswa KKNdik pada setiap kelas
Rabu,07-08/08/2024	5. Kegiatan belajar mengajar serta bimbingan belajar mengajar bagi peserta didik yang masih kurang dalam literasi dan numerasi (pada kelas rendah).
Jum'at,09/08/2024	6. Kegiatan Ekstrakurikuler (Pramuka)
Senin-kamis,11-14/08/2024	7.Kegiatan belajar mengajar serta bimbingan belajarmengajar bagi peserta didik yang masih kurang dalam literasi dan numerasi (pada kelas rendah).
Senin-kamis,18-21/08/2024	8.Kegiatan belajar mengajar serta bimbingan belajar mengajar bagi peserta didik yang masih kurang dalam literasi dan numerasi (pada kelas rendah).
Jum'at,23/08/2024	9.Kegiatan Ekstrakurikuler (Pramuka)
Senin-kamis,26-29/08/2024	10.Kegiatan belajar mengajar serta bimbingan belajarmengajar bagi peserta didik yang masih kurang dalam literasi dan numerasi (pada kelas rendah).
Jum'at,30/08/2024	11.Kegiatan Ekstrakurikuler (Pramuka)
Senin-kamis,02-05/09/2024	12.Kegiatan belajar mengajar serta bimbingan belajarmengajar bagi peserta didik yang masih kurang dalam literasi dan numerasi (pada kelas rendah).

3. Analisis Data

Pengumpulan data dilakukan melalui teknik observasi langsung di lapangan, dokumentasi terhadap seluruh rangkaian kegiatan, serta pencatatan reflektif oleh mahasiswa yang terlibat. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kualitatif, dengan penyajian hasil dalam bentuk narasi, tabel, serta dokumentasi visual guna memberikan

gambaran yang komprehensif terhadap proses dan capaian program. Selama proses pelaksanaan dan evaluasi program, dosen pembimbing berperan aktif dalam memberikan arahan serta umpan balik yang konstruktif, sehingga kegiatan yang dilaksanakan dapat berjalan secara sistematis dan lebih terarah. Pendampingan akademik dari dosen menjadi komponen penting dalam memastikan efektivitas pelaksanaan program pengabdian (Sutrisno & Mahfud, 2020).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa KKNdik Tematik Universitas Muhammadiyah Kupang tahun 2024 di SD Negeri Tuak Daun Merah dilaksanakan dalam dua bentuk kegiatan utama, yakni: (1) Kegiatan Literasi dan Numerasi**,** dan (2) Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka. Seluruh kegiatan dilakukan berdasarkan kebutuhan riil sekolah dan dilaksanakan secara kolaboratif antara mahasiswa, guru, dan siswa.

1. Kegiatan Literasi dan Numerasi

Kegiatan literasi dan numerasi merupakan salah satu fokus utama pengabdian, khususnya bagi siswa kelas rendah yang mengalami kesulitan dalam kemampuan dasar membaca, menulis, dan berhitung. Program ini dilaksanakan setiap hari selama 20 menit setelah kegiatan pembelajaran berakhir, dimulai dari tanggal 7 hingga 29 Agustus 2024. Tujuan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

a) Meningkatkan kemampuan dasar literasi dan numerasi peserta didik.
b) Mendorong peserta didik untuk mampu mengaplikasikan literasi dan numerasi dalam kehidupan sehari-hari.
c) Membantu peserta didik dalam mengembangkan potensi dan sumber daya diri secara optimal.

Selama pelaksanaan, kegiatan dilakukan secara klasikal maupun kelompok kecil dengan pendekatan pembelajaran yang menyenangkan, kontekstual, dan sesuai dengan kemampuan anak. Mahasiswa menggunakan media visual, permainan edukatif, dan pendekatan tutor sebaya untuk mendukung efektivitas pembelajaran.

Gambar 1**.** Kegiatan Literasi dan Numerasi

Gambar di atas memperlihatkan suasana kegiatan literasi yang berlangsung di pojok baca sekolah SD Negeri Tuak Daun Merah, yang menjadi bagian dari program pengabdian Kampus Berdampak oleh mahasiswa KKNdik Tematik Universitas Muhammadiyah Kupang. Pada gambar pertama, tampak sejumlah siswa membaca buku cerita secara mandiri dan berkelompok, sementara pada gambar kedua terlihat interaksi langsung antara mahasiswa dan siswa dalam bimbingan membaca dan menulis.

Pojok baca sebagai sarana pembelajaran informal menjadi strategi penting dalam membangun budaya literasi sejak dini. Lingkungan belajar yang nyaman, dekoratif, dan menyenangkan memungkinkan anak untuk membangun hubungan positif dengan buku dan aktivitas membaca tanpa tekanan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Setiawan dan Lestari (2021) yang menyebutkan bahwa pojok baca berperan penting dalam meningkatkan motivasi membaca serta kemandirian belajar siswa sekolah dasar.

Pendampingan yang dilakukan oleh mahasiswa juga memainkan peran kunci dalam membantu siswa yang mengalami hambatan membaca dan menulis. Proses interaksi satu-satu atau kelompok kecil memungkinkan mahasiswa menerapkan pendekatan yang lebih personal, adaptif, dan komunikatif. Menurut Salsabila dan Nugroho (2022), metode pendampingan literasi berbasis tutor mahasiswa memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman bacaan siswa kelas awal.

Selain itu, pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini mencerminkan prinsip-prinsip literasi kontekstual dan sosial yang menekankan pentingnya keterlibatan siswa dalam pengalaman nyata dan bermakna. Aktivitas seperti membaca nyaring, diskusi isi bacaan, dan membuat cerita sederhana bersama mahasiswa mendorong siswa untuk lebih aktif berpartisipasi dalam proses belajar. Yunita (2023) menegaskan bahwa keterlibatan sosial dalam literasi tidak hanya meningkatkan kemampuan bahasa, tetapi juga membentuk rasa percaya diri dan rasa ingin tahu anak. Dengan demikian, gambar ini merepresentasikan praktik baik dalam penguatan literasi dasar melalui strategi pengajaran kolaboratif yang melibatkan mahasiswa sebagai agen perubahan pendidikan di tingkat sekolah dasar.

2. Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka

2.

Gambar 2**.** Kegiatan EKstrakurikuler Pramuka

Dua gambar di atas merepresentasikan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka yang menjadi bagian penting dari program Kampus Berdampak oleh mahasiswa KKNdik Tematik Universitas Muhammadiyah Kupang di SD Negeri Tuak Daun Merah. Kegiatan ini difokuskan untuk mengembangkan karakter, keterampilan sosial, dan jiwa kepemimpinan siswa, khususnya bagi siswa kelas tinggi. Kegiatan Pramuka diawali dengan apel dan latihan baris-berbaris, seperti yang tergambar pada gambar pertama, di mana para siswa membentuk lingkaran besar dan mendengarkan instruksi dari mahasiswa pendamping. Kegiatan ini bertujuan untuk membentuk sikap disiplin,

tertib, dan menghargai aturan. Pembiasaan melalui aktivitas fisik terstruktur seperti ini terbukti mampu meningkatkan kepatuhan dan tanggung jawab siswa dalam kehidupan sehari-hari (Nugroho & Santosa, 2022).

Pada gambar kedua, kegiatan dilanjutkan dengan permainan kelompok yang melibatkan tali dan tongkat, yang tidak hanya menyenangkan tetapi juga mengasah kemampuan berpikir kritis, kerja sama, dan kepemimpinan. Permainan dalam Pramuka merupakan media yang efektif untuk melatih keterampilan sosial dan membangun komunikasi yang sehat antarsiswa (Handayani, 2020). Permainan edukatif ini juga melibatkan pemecahan masalah secara bersama-sama, sehingga siswa belajar membuat keputusan dan mengambil peran secara aktif dalam kelompok.

Kehadiran mahasiswa PGSD sebagai pembina kegiatan turut memperkaya proses pembelajaran karena mereka tidak hanya bertindak sebagai fasilitator, tetapi juga sebagai contoh dalam penerapan nilai-nilai karakter. Interaksi yang terjalin antara mahasiswa dan siswa dalam kegiatan ini mendukung prinsip pendidikan kontekstual dan holistik yang menekankan keterlibatan emosional, sosial, dan moral dalam proses belajar (Rahmasari & Yuliani, 2023).

D. KESIMPULAN

Program Kampus Berdampak yang dilaksanakan oleh mahasiswa PGSD Universitas Muhammadiyah Kupang di SD Negeri Tuak Daun Merah telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan literasi, numerasi, dan keterampilan siswa. Kegiatan literasi dan numerasi membantu siswa kelas rendah mengembangkan kemampuan dasar, sementara kegiatan Pramuka membentuk karakter dan keterampilan sosial siswa kelas tinggi. Peran aktif mahasiswa turut mendukung kelancaran dan efektivitas program.

Sebagai saran, program serupa dapat dijadikan model kolaborasi berkelanjutan antara kampus dan sekolah. Sekolah diharapkan dapat mengadopsi kegiatan literasi dan ekstrakurikuler yang telah berjalan, sementara kampus terus mendorong keterlibatan mahasiswa dalam pengabdian berbasis kebutuhan riil pendidikan dasar.

DAFTAR RUJUKAN

Anindita, R. Y., & Marini, A. (2019). Pengembangan karakter siswa melalui ekstrakurikuler Pramuka di sekolah dasar. Jurnal Pendidikan Karakter, 9(1), 85–97.

Anwar, Y. (2022). Peningkatan numerasi anak usia dini melalui media edukatif berbasis permainan. Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara, 6(1), 45–57.

Handayani, N. (2020). Pengembangan keterampilan sosial anak melalui permainan dalam kegiatan Pramuka. Jurnal Inovasi Pendidikan Karakter, 4(2), 112–120.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). Kebijakan Merdeka Belajar: Panduan implementasi. Jakarta: Kemdikbud RI.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). Panduan implementasi program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

Nugroho, D., & Handayani, T. (2022). Kolaborasi sekolah dan kampus dalam peningkatan literasi dan keterampilan abad 21. Jurnal Inovasi Pendidikan, 9(1), 45–57.

Nugroho, D., Lestari, H., & Firmansyah, A. (2022). Kolaborasi kampus dan sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui program Kampus Mengajar. Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar, 10(3), 210–219.

Nugroho, F. R., & Santosa, H. B. (2022). Penguatan pendidikan karakter melalui kegiatan Pramuka di sekolah dasar. Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara, 7(1), 41–49.

Putra, R. A., Syafrudin, & Sari, N. (2020). Peran mahasiswa dalam meningkatkan kualitas SDM melalui program pengabdian kepada masyarakat. Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara, 2(1), 22–29.

Rahmasari, D., & Yuliani, L. (2023). Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan ekstrakurikuler sebagai strategi penguatan karakter siswa SD. Jurnal Pendidikan dan Pengabdian, 6(1), 55–63.

Rahmawati, A. (2021). Pendidikan karakter melalui ekstrakurikuler Pramuka di sekolah dasar. Jurnal Pendidikan Karakter, 12(1), 56–67.

Salsabila, N., & Nugroho, R. (2022). Efektivitas pendampingan literasi oleh mahasiswa terhadap kemampuan membaca anak usia dini. Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat, 6(2), 118–126.

Sari, M. N., & Putri, A. R. (2021). Peran ekstrakurikuler Pramuka dalam pengembangan karakter siswa sekolah dasar. Jurnal Pendidikan Karakter, 12(1), 88–96.

Setiawan, H., & Lestari, D. (2021). Pojok baca sebagai sarana edukatif dalam meningkatkan literasi siswa sekolah dasar. Jurnal Pendidikan Dasar dan Literasi, 4(1), 22–30.

Suryani, E., & Rahmat, A. (2021). Implementasi KKN tematik sebagai media peningkatan kualitas mahasiswa dalam pengabdian masyarakat. Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat, 4(2), 145–153.

Sutrisno, H., & Mahfud, M. (2020). Peran dosen pembimbing dalam penguatan kompetensi mahasiswa melalui kegiatan KKN tematik berbasis sekolah. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 5(2), 114–123.

Yuliana, E., & Nurhidayat, T. (2019). Peran mahasiswa PGSD dalam program pengabdian berbasis sekolah: Studi KKN tematik. Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengabdian, 4(1), 102–111.

Yunita, R. A. (2023). Strategi literasi sosial untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas awal. Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar, 5(1), 65–73.

Zulela, M. S., & Ariyanti, L. (2020). Pengembangan literasi membaca di sekolah dasar: Pendekatan kontekstual dan multiliterasi. Jurnal Pendidikan Dasar, 11(2), 123–134.